

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menulis dilihat dari teknik penulisannya merupakan keterampilan paling akhir dan sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan 2008 : 3). Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis harus memiliki pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus dan pengajaran langsung serta menulis juga memerlukan gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik (Tarigan 2008 : 9).

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran menulis memiliki tujuan agar siswa mampu mengomunikasikan semua yang ada dalam pikiran dan perasaan, karena menulis adalah penyampaian pesan melalui bahasa tulis yang dijadikan sebagai medianya. Menulis bertujuan untuk melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi maksud serta tujuan mengutarakan sesuatu dengan jelas (Tarigan 2008 : 4). Menulis digunakan untuk melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi. Hal ini dapat dicapai dengan baik oleh orang-

orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Berita merupakan konsumsi masyarakat, sudah banyak sekali masyarakat memperoleh berita melalui media cetak ataupun media elektronik, berita sangat penting untuk seluruh masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi, dalam hal itu perlu dipersiapkan sumber daya untuk tantangan yang nanti dihadapi dalam menyampaikan maupun menulis berita. Cakiban (2016 : 56-57) dalam jurnalnya berpendapat bahwa setelah kegiatan pembelajaran menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas, diharapkan siswa dapat menghasilkan teks berita yang singkat, padat, dan jelas dengan baik. Penulisan teks berita juga menjadi bagian dari pelajaran di sekolah yang diajarkan kepada siswa agar siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas dengan memperhatikan unsur-unsur berita 5W+1H.

Pembelajaran yang sudah dikembangkan guru berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam kemampuan menulis. Bahan pembelajaran yang dikembangkan guru bersifat teoritis. Di samping itu, dengan alasan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang bersifat teoretis, guru menggunakan metode ceramah maka mengakibatkan siswa kurang mendapat kesempatan untuk berlatih mengungkapkan gagasan, termasuk mengungkapkan gagasan secara tulis. Akibatnya, kesempatan siswa untuk berlatih menulis kurang. Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas merupakan satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SMP kelas VIII semester 2. Dalam melakukan kegiatan menulis teks berita memang tidak mudah, oleh karena itu diperlukan adanya

tindakan dalam hal tersebut, siswa harus terampil, berpengetahuan, dan latihan secara rutin.

Kemampuan menulis siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Minat dan motivasi dalam kegiatan menulis teks berita masih kurang. Hal ini ditunjukkan oleh banyak siswa yang sering tidak mengerjakan tugas menulis teks berita pada waktu kegiatan menulis. Siswa justru lebih tertarik untuk menulis puisi maupun cerita pendek hal itu terlihat dari lebih banyaknya materi yang disampaikan kepada siswa mengenai puisi dan cerita pendek dari pada menulis teks berita. Guru harus mampu mengembangkan pembelajarannya dengan menggunakan model-model pembelajaran yang efektif dengan segala macam strategi dan media pembelajaran yang unik, kreatif, inovatif, serta variatif, sehingga penerapan pembelajaran berlangsung dengan optimal. Salah satu model pembelajaran yang digunakan pada materi menulis berita yaitu model *Make A Match* yang menitikberatkan pada penggunaan gambar atau kasus yang sesuai dengan materi bahan ajar dan kompetensi.

Menurut Huda (2014 : 253) Model *Make A Match* (mencari pasangan) merupakan salah satu keunggulan model ini adalah 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik; 2) karena terdapat unsur permainan serta merupakan metode yang menyenangkan; 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa; 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi; 5) efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar. Dapat disimpulkan

bahwa model *Make A Match* adalah suatu model pembelajaran yang mencari pasangan sambil belajar dan dapat meningkatkan motivasi, keberanian serta kedisiplinan siswa. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik atau pengajar harus kreatif dan inovatif agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Media photo incident memiliki tujuan untuk mengajak siswa melakukan atau berperan langsung menggunakan gambar sebagai media dalam keterampilan menulis teks berita. Penerapan media foto dalam keterampilan menulis teks berita juga dapat membantu memperlancar proses pembelajaran, meningkatkan hasil pembelajaran serta pembelajaran dapat berlangsung secara lebih menarik dan bervariasi. Oleh karena itu disusunlah skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Model *Make A Match* dengan Media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan pada Siswa Kelas VIII Mts Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kurangnya minat keterampilan menulis pada siswa sehingga pembelajaran menulis belum mencapai hasil maksimal di sekolah.
- 2) Kurang adanya penggunaan model serta media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menulis yang tepat oleh guru.
- 3) Adanya kesulitan terhadap siswa dalam menyalurkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan, termasuk menulis teks berita.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks berita, perlu dibatasi agar tidak terlalu meluas. Permasalahan yang timbul ini difokuskan pada rendahnya keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak. Penggunaan model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan?
- 2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan?
- 3) Bagaimana peningkatan sikap belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan.
- 2) Mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan.
- 3) Mendiskripsikan peningkatan sikap belajar siswa kelas VIII MTs Al-Fitroh Purworejo Bonang Demak dalam menulis teks berita melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

- 1) Dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penggunaan model model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan dalam peningkatan pembelajaran menulis teks berita.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih luas.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

1) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk pembantu guru agar lebih inovatif dalam pembelajaran pada materi menulis teks berita untuk meningkatkan nilai dan kompetensi siswa melalui model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan mengenai pentingnya penggunaan model *Make A Match* dengan media *Photo Incident* Bermuatan Lingkungan dalam peningkatan pembelajaran menulis teks berita serta menyiapkan sarana prasarana yang dapat menunjang siswa dalam proses pembelajaran.

3) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan serta dapat memberikan dorongan untuk penelitian-penelitian berikutnya.